# Ini merupakan bagian ketiga yang membentuk struktur utama dari dokumen ini.

# Pendekatan serta prosedur yang menjadi landasan pelaksanaan studi ini dipaparkan secara sistematis pada bagian ini.

## A**. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini secara spesifik berfokus pada investigasi mendalam terhadap objek studi tertentu yang memiliki populasi terbatas. Konsekuensinya, inferensi yang dihasilkan dari studi ini hanya berlaku untuk objek yang diselidiki serta terbatas pada konteks waktu pelaksanaannya.

Metode studi kasus adalah suatu pendekatan penelitian yang dirancang untuk menelaah dan menginterpretasi secara komprehensif suatu fenomena atau isu spesifik yang telah terjadi. Proses ini melibatkan pengumpulan data yang beragam dan relevan, diikuti dengan analisis mendalam, dengan tujuan merumuskan solusi efektif guna mengatasi permasalahan yang diidentifikasi.

## B. **Fokus penelitian**

Dermaga Maccini Baji terletak di dalam wilayah administratif Kecamatan Labakang, yang merupakan bagian dari Kabupaten Pangkep.

## C. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dengan lokasi spesifik di kompleks Terminal Baru Bungoro Jln. Poros Makassar – Pare Pare. Durasi studi ini berlangsung sekitar 60 hari, atau ekuivalen dengan dua bulan.

## D. **Jenis dan Sumber data**

Sumber data yang menjadi dasar penyusunan tulisan ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Data kualitatif merupakan kategori informasi yang tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan berupa data deskriptif. Contoh konkretnya meliputi sejarah pendirian suatu perusahaan dan konfigurasi struktur internal organisasinya.
2. Data kuantitatif dapat didefinisikan sebagai agregasi informasi numerik yang diperoleh dari pengukuran performa program dan aktivitas.

Data yang dijadikan landasan bagi penyusunan studi ini.

1. Pada hakikatnya, data primer didefinisikan sebagai informasi yang dihimpun langsung oleh peneliti demi tujuan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam konteks penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung terhadap para pimpinan dan staf yang terlibat dalam proyek pembangunan dermaga.
2. Secara esensial, data sekunder didefinisikan sebagai informasi yang didapatkan secara tidak langsung melalui sarana perantara. Khusus untuk studi ini, data tersebut bersumber dari laporan realisasi pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.

## E. Partisipan Penelitian

Pegawai Negeri Sipil yang bertugas di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan diidentifikasi sebagai narasumber utama atau informan dalam penelitian ini.

1. Kepala Dinas
2. Kepala Bidang
3. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
4. Pimpinan Sub Bagian Keuangan, dan
5. Posisi ini merujuk pada seorang pakar atau entitas yang menyediakan layanan konsultasi spesifik dalam bidang perancangan dan formulasi rencana-rencana bersifat teknis. Individu atau tim ini memiliki kompetensi untuk memberikan arahan strategis serta solusi terkait aspek teknikal dalam suatu proyek atau inisiatif.

## F. Teknik Pengumpulan ‍Data

1. Pendekatan studi yang melibatkan pengumpulan data primer secara langsung dari lingkungan alami atau lokasi asli fenomena yang diselidiki dikenal sebagai penelitian lapangan. Metodologi ini, yang juga sering disebut sebagai \*Field Research\*, memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan mendalam dan data empiris yang kaya melalui observasi partisipatif, wawancara, atau metode lain yang diterapkan dalam konteks nyata. Implementasi strategi ini krusial untuk memahami dinamika kompleks dan interaksi sosial yang tidak dapat direplikasi dalam pengaturan laboratorium.

Kajian empiris ini dijalankan melalui dua pendekatan, yaitu;

1. Observasi

Dalam rangka mengkaji permasalahan yang relevan, metode observasi ini diaplikasikan untuk meninjau secara langsung Pembangunan Infrastruktur Dermaga di Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene Dan Kepuluan. Fokus pengamatan diarahkan pada identifikasi beragam isu yang timbul dalam konteks objek penelitian tersebut.

1. Wawancara

Melalui metode ini, data atau informasi esensial dapat diperoleh secara primer dari partisipan yang terlibat dalam studi ini.

1. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang relevan terkait subjek penelitian, metode dokumentasi sering kali dimanfaatkan sebagai salah satu teknik utama dalam proses pengumpulan informasi.

1. Suatu metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur dan dokumen tertulis yang relevan.

Metode penelitian ini melibatkan telaah literatur komprehensif terhadap sumber-sumber yang relevan dengan topik yang diangkat, berfungsi sebagai landasan teoretis sekaligus referensi esensial untuk memvalidasi permasalahan yang telah dirumuskan.

## G. **Definisi Operasional**

Penelitian ini, sebagaimana diindikasikan oleh judulnya, akan memfokuskan analisis pada dua variabel utama, yaitu:

1. Penerapan Konsep Costing, yang dalam studi ini berfungsi sebagai variabel independen (variabel x), didefinisikan sebagai seperangkat metode dan teknik yang dimanfaatkan untuk mengkalkulasi, menganalisis, serta mengelola pengeluaran yang berkaitan dengan proses produksi atau penyediaan produk dan layanan.

Untuk mengukur variabel ini, kriteria yang dimanfaatkan meliputi:

1. Biaya Produksi
2. Metode penentuan biaya
3. Penelitian ini memfokuskan pada penilaian viabilitas pengembangan prasarana kepelabuhanan. Aspek krusial ini diidentifikasi sebagai variabel dependen (y) dalam kerangka analisis.
4. Aspek teknis
5. Aspek sosial
6. Aspek finansial

## H. Teknik Pengolahan dan Interpretasi Data

Penelitian ini mengimplementasikan suatu metodologi analisis yang komprehensif, memadukan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Kerangka studi kasus menjadi landasan utama dalam proses ini, dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam data kegiatan operasional pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan aspek biaya.

Proses analisis data diawali dengan fase pengumpulan informasi, yang dilaksanakan melalui wawancara dan penelusuran dokumen. Setelah itu, dilanjutkan dengan reduksi data, yakni proses penyaringan untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan konteks penelitian dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Tahap berikutnya melibatkan analisis dan deskripsi data, yang kemudian berujung pada perumusan kesimpulan. Pengolahan data ini dilakukan dengan merujuk pada Tabel 3.1 yang menyajikan rincian proses pengolahan data, sebagaimana diuraikan berikut:

**Tabel 3. 1   
Perhitungan Biaya dalam metode Variable Costing**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Biaya** | **Volume** | **Satuan** | **Harga Satuan (Rp)** | **Jumlah (Rp)** |
| 1 | **Biaya Bahan Baku** |  |  |  |  |
| a | **biaya produksi dermaga kayu** |  |  |  |  |
|  | kayu ulin | 5 | m3 | Rp 180,000 | Rp 900,000 |
|  | semen | 40 | zak | Rp 50,000 | Rp 2,000,000 |
|  | pasir | 4 | m3 | Rp 70,000 | Rp 280,000 |
|  | kerikil | 3 | m3 | Rp 60,000 | Rp 180,000 |
|  | besi | 100 | kg | Rp 25,000 | Rp 2,500,000 |
|  | **Sub Total** |  |  |  | **Rp 5,860,000** |
| **b** | **biaya produksi gedung/shelter dermaga** |  |  |  |  |
|  | kayu ulin | 5 | m3 | Rp 180,000 | Rp 900,000 |
|  | semen | 40 | zak | Rp 50,000 | Rp 2,000,000 |
|  | pasir | 4 | m3 | Rp 70,000 | Rp 280,000 |
|  | kerikil | 3 | m3 | Rp 60,000 | Rp 180,000 |
|  | besi | 100 | kg | Rp 25,000 | Rp 2,500,000 |
|  | **Sub total** |  |  |  | **Rp 5,860,000** |
|  |  |  |  |  |  |
| 2 | **Biaya Tenaga Kerja** |  |  |  |  |
|  | mandor | 1 | orang/hari | Rp 120,000 | Rp 120,000 |
|  | kepala tukang | 1 | orang/hari | Rp 110,000 | Rp 110,000 |
|  | tukang | 2 | orang/hari | Rp 100,000 | Rp 200,000 |
|  | **SubTotal** |  |  |  | **Rp 430,000** |
|  |  |  |  |  |  |
| 3 | Biaya Administrasi dan Umum Variabel | 1 | lumpsum | Rp 50,000 | Rp 50,000 |
| 4 | Biaya Pemasaran Tetap | 1 | lumpsum | Rp 50,000 | Rp 50,000 |
| 5 | Biaya Administrasi dan Umum Tetap | 1 | lumpsum | Rp 50,000 | Rp 50,000 |
| 6 | Biaya *Overhead* Pabrik Tetap | 15 | persen (%) | Rp 6,440,000 | Rp 966,000 |
|  | **BIAYA PRODUKSI** |  |  |  | **Rp 25,416,000** |

Mohon berikan teks yang ingin Anda parafrase. Saat ini, teks yang Anda sediakan kosong. Saya siap membantu setelah teks diberikan.